

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN TARI
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
AUTIS DI SEKOLAH INKLUSIF
(Studi Eksperimen Desain *Single Subject Research* (SSR) Pada Siswa Kelas
II B di SDN Sosial 2 Cimahi)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Tari



**Oleh :
Herni Anggraeni
1506604**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN TARI
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
AUTIS DI SEKOLAH INKLUSIF
(Studi Eksperimen Desain *Single Subject Research* (SSR) Pada Siswa Kelas
II B di SDN Sosial 2 Cimahi)**

Oleh :
Herni Anggraeni
1506604

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
Departemen Pendidikan Tari

© Herni Anggraeni 2019
Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan cara dicetak
ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN TARI
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
AUTIS DI SEKOLAH INKLUSIF
(Studi Eksperimen Desain *Single Subject Research* (SSR) Pada Siswa Kelas
II B di SDN Sosial 2 Cimahi)**

Oleh :

**HERNI ANGGRAENI
1506604**

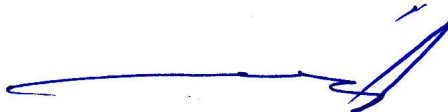
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :

Pembimbing I



**Dr. Heni Komalasari, M.Pd
NIP. 197109152001122001**

Pembimbing II



**Agus Supriyatna, S.Sn., M.Pd
NIP. 196708192005011001**

**Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Tari**



**Dr. Frahma Sekarningsih, S.Sen., M.Si
NIP. 195710181985032001**

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN TARI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA AUTIS DI SEKOLAH INKLUSIF

**(Studi Eksperimen Desain *Single Subject Research* (SSR) Pada Siswa
Kelas II di SDN Sosial 2 Cimahi)**

Herni Anggraeni

NIM. 1506604

Dosen Pembimbing I : Dr. Heni Komalasari, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Agus Supriyatna, S.Sn., M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap karakteristik siswa autis tingkat Sekolah Dasar di SDN Sosial 2 Cimahi, sekolah ini merupakan salah satu sekolah inklusif yang tidak memandang perbedaan antar siswa salah satunya siswa penyandang autis. Karakteristik siswa autis yang terbilang agresif, sulit mengontrol emosi, kurang memiliki rasa percaya diri, memiliki sikap kurang peduli terhadap lingkungan serta kerjasama yang terbilang sangat kurang sehingga ia seolah-olah hidup dalam dunianya sendiri. Maka berdasarkan alasan tersebut siswa autis perlu diberikan perlakuan khusus, perlakuan yang dibutuhkan adalah perlakuan adalah perlakuan yang dapat melatih kecerdasan emosional siswa autis. Perlakuan yang dapat meredakan sikap agresifnya, menumbuhkan rasa empati, mampu berfikir kreatif, dan menjadikan siswa autis sebagai siswa yang pandai dalam berinteraksi, mengemukakan pendapat sesuai imajinasinya, serta mampu bekerjasama dengan teman dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu peneliti ini melakukan eksperimen melalui pembelajaran tari dengan model sinektik untuk mengetahui adakah pengaruhnya terhadap kecerdasan emosional siswa autis. Pembelajaran tari dengan model sinektik diharapkan dapat berpengaruh besar terhadap sikap siswa autis mengenai kecerdasan emosional yakni mengenai kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati diri, dan berfikir kreatif. Siswa autis diharapkan dapat mengolah emosi melalui rangkaian pembelajaran tari dengan model sinektik yang menggunakan tari Pendidikan dasar yakni tari kelinci yang menggunakan properti bando kelinci, yang pada proses pembelajarannya membutuhkan rasa percaya diri, sikap disiplin, rasa empati, dan kerjasama yang baik antar teman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode eksperimen melalui pendekatan kuantitatif dengan desain SSR (*Single Subject Research*). Diperoleh mean level proses pada fase *baseline* 1 (A-1) sebesar 29,33%. Hasil Mean Level pada fase Intervensi sebesar 58,66% dan pada fase *baseline* 2 (A-2) sebesar 73,33%.

Kata kunci : Model Sinektik, Metode SSR (*Single Subject Research*), Pembelajaran Tari, Kecerdasan Emosional, Siswa Autis, Sekolah Inklusif.

ABSTRACT

APPLICATION OF SYNAPTIC MODEL ON DANCE LEARNING TO IMPROVE EMOTIONAL INTELLIGENCE STUDENTS IN AN INCLUSIVE SCHOOL

**(Single Subject Research (SSR) design experiment study in grade II
students at SDN Social 2 Cimahi)**

Herni Anggraeni

NIM. 1506604

Advisor I : Dr. Heni Komalasari, M.Pd
Advisor II : Agus Supriyatna, S.Sn., M.Pd

This research is backed by the interest of researchers to the characteristics of Autistic students elementary school level at SDN Social 2 Cimahi, this school is one of the schools that do not see the difference between students one student With an autistic. The characteristics of autistic students are somewhat aggressive, difficult to control emotions, lack of confidence, have a less caring attitude toward the environment and cooperation that is quite lacking so that he seems to live in his own world. Therefore, based on these reasons autistic students need to be given special treatment, the treatment needed is a treatment that can train the emotional intelligence of autistic students. The treatment that can dampen his aggressiveness, foster a sense of empathy, be able to think creatively, and make students autistic as a clever student in interacting, cultivate opinions according to their imagination, and able to cooperate with friends and The surrounding environment. Therefore, this researcher conducts experiments through dance defecting with a synaptic model to find out if it affects the emotional intelligence of students autistic. Dance learning with synaptic models is expected to have a big impact on autistic students ' attitudes about emotional intelligence, such as self-awareness, self-regulatory, self-motivation, self-empathy, and creative thinking. Autistic students are expected to cultivate emotions through a series of dance lessons with a synectic model using the basic education dance, which is a rabbit dance that uses a rabbit Bando property, which in the learning process requires a sense of Self-esteem, discipline, empathy, and teamwork. The method used in this research is the experimental method through a quantitative approach with the design of SSR (Single Subject Research). Obtained the mean process level in baseline Phase 1 (A-1) by 29.33%. The Mean Level results in the intervention phase of 58.66% and in the baseline Phase 2 (A-2) of 73.33%.

Keywords: Sinektik Model, SSR method (Single Subject Research), dance learning, emotional intelligence, autistic students, inclusive school.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian.....	4
1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Struktur Organisasi Penelitian.....	6
1.5.1 Bab I : Pendahuluan.....	6
1.5.2 Bab II : Kajian Pustaka / Landasan Teoritis.....	7
1.5.3 Bab III : Metode Penelitian.....	8
1.5.4 Bab IV : Temuan dan Pembahasan.....	8
1.5.5 Bab V : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.....	8

BAB II

KAJIAN TEORI.....	10
2.1 Pendidikan Inklusif.....	10
2.2 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	11
2.3 Siswa Berkebutuhan Khusus (Autis).....	12
2.3.1 Pengertian Anak Autis.....	11
2.3.2 Klasifikasi Anak Autis.....	13
2.3.2.1 Klasifikasi autis berdasarkan saat munculnya kelainan.....	13
2.3.2.2 Klasifikasi autis berdasarkan intelektual.....	13
2.3.2.3 Klasifikasi autis berdasarkan interaksi sosial.....	13

2.3.2.4	Klasifikasi berdasarkan prediksi kemandirian.....	14
2.3.3	Penyebab Autis.....	16
2.3.3.1	Faktor Genetika.....	16
2.3.3.2	Faktor Prenatal, Natal, dan Postnatal.....	16
2.3.3.3	Faktor Neuro Anatomi.....	16
2.3.3.4	Faktor Kelainan Struktur dan Biokimawi Otak serta Darah....	17
2.4	Kecerdasan Emosional Menurut Teori Goeleman.....	17
2.4.1	Unsur-unsur Kecerdasan Emosional Menurut Teori Daniel Goeleman.....	17
2.5	Kecerdasan Emosional Siswa Autis.....	20
2.6	Komponen Pembelajaran Seni Tari.....	21
2.6.1	Kurikulum.....	21
2.6.2	Guru Pendidikan Tari.....	21
2.6.3	Siswa.....	22
2.6.4	Metode Pembelajaran.....	22
2.6.4.1	Metode Ceramah.....	22
2.6.4.2	Metode Tanya Jawab.....	22
2.6.4.3	Metode Diskusi.....	22
2.6.4.4	Metode Demonstrasi.....	23
2.6.4.5	Metode Eksperimen.....	23
2.6.5	Materi.....	23
2.6.6	Alat Pembelajaran (Media) Tari.....	23
2.6.7	Evaluasi Pembelajaran Tari.....	24
2.7	Pembelajaran Tari.....	24
2.8	Model Pembelajaran Tari.....	25
2.9	Model Pembelajaran Sinektik.....	25
2.9.1	Tujuan dan Asumsi.....	26
2.9.2	Kreativitas Metafora.....	26
2.10	Penelitian Terdahulu.....	30
2.10.1	Skripsi Rega Regita (2012).....	30
2.10.2	Skripsi Mega Aulia Hidayati (2014).....	30
2.11	Kedudukan Peneliti.....	31
2.12	Kerangka Berpikir.....	31

BAB III

METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.1.1 A (<i>Bseline 1</i>).....	35
3.1.2 B (<i>Intervensi</i>).....	36
3.1.3 A (<i>Baseline 2</i>).....	36
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	36
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	36
3.2.2 Tempat Penelitian.....	36
3.3 Waktu Penelitian.....	37
3.4 Subjek Penelitian.....	37
3.5 Variabel Penelitian.....	38
3.6 Populasi dan Sampel.....	38
3.6.1 Populasi	38
3.6.2 Sampel.....	38
3.7 <i>Setting</i> Penelitian.....	39
3.8 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	39
3.8.1 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.8.1.1 Observasi.....	39
3.8.1.2 Wawancara.....	40
3.8.1.3 Alat Tes.....	41
3.8.1.4 Alat Ukur.....	41
3.8.1.5 Dokumentasi.....	42
3.8.2 Instrumen Penelitian.....	42
3.8.2.1 Studi Literatur.....	42
3.8.2.2 Pedoman Wawancara.....	42
3.8.2.3 Pedoman Observasi.....	43

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Temuan Penelitian.....	45
4.1.1 Kondisi Sekolah Dasar Negeri Sosial 2 Cimahi.....	45
4.2 Kondisi Pembelajaran Siswa.....	45

4.2.1 Kondisi Subjek Sebelum di Terapkannya Pembelajaran Tari Melalui Model Sinekti.....	46
4.2.2 Proses dari Pembelajaran Tari dengan Model Sinektik terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional Siswa Autis.....	49
4.2.2.1 Data <i>Baseline</i> 1 (A-1).....	50
4.2.2.2 Data <i>Intervensi</i> (B).....	53
4.2.2.3 Data <i>Baseline</i> 2 (A-2).....	57
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	61
4.3.1 Analisis Dalam Kondisi.....	61
4.3.1.1 Panjang Kondisi.....	61
4.3.1.2 Estimasi Kecenderungan Arah.....	62
4.3.1.3 Kecenderungan Stabilitas.....	62
4.4 Analisis Antar Kondisi.....	68
4.4.1 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya.....	68
4.4.2 Perubahan Kecenderungan Stabil.....	69
4.4.3 Perubahan Level Data.....	69
4.4.4 Data Tumpang Tindih (<i>Overlap</i>).....	70
4.5 Pembahasan.....	72

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI..... 78

5.1 Simpulan.....	78
5.2 Implikasi.....	79
5.3 Rekomendasi.....	79
5.3.1 Pihak Guru SDN Sosial 2 Cimahi.....	79
5.3.2 Bagi Orang Tua.....	80
5.3.3 Peneliti Selanjutnya.....	80

DAFTAR PUSTAKA..... 81

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Tabel 3.1 Desain Penelitian SSR (<i>Single Subject Research</i>).....	35
Tabel 3.2 Kisi-isi Instrumen untuk mengukur Kecerdasan Emosional.....	43
Tabel 4.1 Kondisi Awal Kecerdasan Emosional Subjek EG.....	46
Tabel 4.2 Data Persentase Kondisi Awal pada <i>Baseline</i> (A-1).....	48
Tabel 4.3 Pencatatan Kecerdasan Emosional Subjek EG pada <i>Fase Baseline</i> (A-1).....	50
Tabel 4.4 Data Persentase pada <i>Fase Baseline</i> 1 (A-1).....	52
Tabel 4.5 Pencatatan Skor Perolehan Kecerdasan Emosional Subjek EG pada <i>Fase Intervensi</i> (B).....	54
Tabel 4.6 Data Persentase <i>Intervensi</i>	56
Tabel 4.7 Pencatatan Skor Perolehan Kecerdasan Emosional Pada <i>Fase Baseline</i> 2 (A-2).....	57
Tabel 4.8 Data Persentase Kecerdasan Emosional <i>Baseline</i> 2 (A-2).....	59
Tabel 4.9 Panjang Kondisi.....	62
Tabel 4.10 Estimasi Kecenderungan Arah Subjek EG.....	62
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi.....	68
Tabel 4.12 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Pembelajaran Tari terhadap Kecerdasan Emosional Subjek EG.....	69
Tabel 4.13 Kecenderungan Stabilitas.....	69
Tabel 4.14 Perubahan Level.....	70
Tabel 4.15 Data Persentase <i>Overlap</i>	71
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Visual antar Kondisi.....	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Pencatatan Kemampuan Gerak Subjek EG pada <i>Baseline 1 (A-1)</i>	53
Grafik 4.2 Perolehan Data <i>Intervensi (B)</i> Kecerdasan Emosional Subjek EG terhadap Kcerdasan Emosional.....	57
Grafik 4.3 Perolehan Data Kecerdasan Emosional Subjek EG pada <i>Fase Baseline 2 (A-2)</i>	60
Grafik 4.4 Perolehan Data <i>Baseline 1 (A-1)</i> , <i>Intervensi (B)</i> , dan <i>Baseline 2 (A-2)</i> Kecerdasan Emosional Subjek EG.....	61
Grafik 4.5 <i>Trend Stability</i> Kondisi <i>Baseline 1 (A-1)</i> Subjek EG.....	63
Grafik 4.6 <i>Trend Stability</i> Kondisi <i>Intervensi</i>	65
Grafik 4.7 <i>Trend Stability</i> Kondisi <i>Baseline 1 (A-1)</i>	67
Grafik 4.8 Persentase <i>Overlap Baseline 1 (A-1)</i> dengan <i>Intervensi (B)</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Angket Validasi

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Atmaja, J. Rinakri. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dahlan, M. D. 1990. *Model-Model Mengajar*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Delphie, B. 2016. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Refika Aditama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 tahun 2003 dan undang-undang Guru dan dosen UU RI Nomor 14 tahun 2005. Jakarta.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hariyanto dan Suryono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joyce. B. 2009. *Models Of Teaching Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Kebudayaan Proyek Penataran Guru SD Setara D-II.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ormod. 2008. *Psikologi Pendidika jilid II*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi dan Sunaryo 2006. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutjihati, T. Somantri. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Tawney and Gast. 2006. *Single Subject Research In Special Education*. Colombus: Charles E Merrill Publishing Company.
- Thornburg. 1982. *Perkembangan di masa remaja. Edisi ke II*, California: Brook Cole Publishing.
- Wiyani, Novan. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.

Sumber Internet :

- <https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-tari/pengertian-seni-tari> diakses pada tanggal 25 april 2019 Pukul 20.00 WIB.
- <https://www.jevuska.com/2012/12/29/autisme-pengertian-penyebab-gejala-ciri-terapi/> diakses pada tanggal 1 mei 2019 Pukul 12.43 WIB.
- <https://www.jevuska.com/2012/12/29/autisme-pengertian-penyebab-gejala-ciri-terapi/> diakses pada tanggal 4 mei 2019 Pukul 11.01 WIB
- https://www.researchgate.net/publication/322891880_Single_Subject_Research_Implementasi_Pembelajaran_Berbasis_Masalah_terhadap_Pemahaman_Matematis_Siswa diakses pada tanggal 1 juni 2019 Pukul 13.16 WIB.
- <https://www.statistikian.com/2012/10/instrumen-penelitian.html/amp> diakses pada

tanggal 30 Juni 2019 Pukul 16.13 WIB.

<https://teknikelektronika.com/cara-uji-validitas-kuesioner-dengan-microsoft-excel/> diakses pada tanggal 2 Juli 2019 Pukul 14.00 WIB.